



ABSTRAK

ANALISIS MAKNA PESAN MOAL DALAM FILM *172 DAYS* (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BRTHES)

Siva Ulia
520171137

Film *172 Days* merupakan film drama Indonesia tahun 2023 yang diadaptasi dari sebuah novel yang berjudul sama karya Nadzira Shafa, istri dari mendiang Ustadz Ameer Adzikra. Film ini menceritakan kisah Nadzira seorang wanita yang mempunyai masa lalu kelam yang jauh dari agamanya dan terjebak dalam pergaulan bebas. Zira akhirnya memutuskan untuk meninggalkan kehidupan yang jauh dari agama dan mencari makna sejati dalam hidupnya melalui hijrah. Dalam perjalanan hijrahnya, Zira akhirnya bertemu dengan Ameer seorang Ustadz muda dalam sebuah majelis pengajian yang membantunya dalam proses hijrah tersebut. Pertemuan ini akhirnya menimbulkan benih cinta antara Nadzira dan Ameer dan tidak lama kemudian mereka melangsungkan pernikahan. Namun, pernikahan mereka hanya berlangsung selama 172 hari dan melalui berbagai ujian dan cobaan. Melalui analisis konten film, penelitian ini bertujuan untuk dapat mengungkapkan bagaimana makna pesan moral yang disampaikan oleh *172 Days* dan bagaimana pesan tersebut dapat diterima oleh penonton. Film ini mengangkat tema hijrah, cinta, dan pernikahan dengan cara yang inspiratif dan sangat menyentuh hati. Film *172 days* menunjukkan bahwa cinta sejati dapat bertahan meski ujian terus datang. Film ini memberikan makna pesan moral tentang pentingnya iman dan keteguhan hati dalam menjalani hidup.

Kata Kunci: Hijrah, Cinta, Pernikahan

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE MORAL MESSAGE MEANING IN THE FILM 172 DAYS (SEMIOTIC ANALYSIS OF ROLAND BARTHES)

Siva Ulia
520171137

The film 172 Days is a 2023 Indonesian drama adapted from the novel of the same title by Nadzira Shafa, the wife of the late Ustadz Ameer Adzikra. This film tells the story of Nadzira, a woman with a dark past who strays far from her religious beliefs and who finds herself trapped in a life of promiscuity. Zira ultimately decides to leave her former life behind and seek true meaning through hijrah. During her emigration journey, Zira meets Ameer, a young Ustadz at a recitation assembly, who assists her. This encounter sparks the seeds of love between Nadzira and Ameer, and they marry shortly thereafter. However, their marriage lasted only 172 days, during which they faced various trials and tribulations. Through film content analysis, this research aims to uncover the moral messages conveyed by 172 Days and how these messages resonate with the audience. The film explores themes of migration, love, and marriage in an inspiring and deeply moving manner. 172 Days illustrates that true love can endure despite the challenges that arise. It imparts a moral lesson about the importance of faith and determination in navigating life.

Keywords: *Emigration, Love, Marriage*